

## **BAB IV**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh secara empiris ukuran komite audit, keahlian komite audit, frekuensi rapat komite audit, komite nominasi dan remunerasi, ukuran dewan komisaris independen, keahlian komisaris independen, frekuensi rapat dewan komisaris, kepemilikan asing, dan kepemilikan institusional terhadap kinerja perusahaan. Berdasarkan hasil pengolahan data pada 138 sampel pada perusahaan sektor infrastruktur, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Ukuran komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hal ini menunjukkan besarnya ukuran komite audit dalam perusahaan tidak mempengaruhi kinerja perusahaan.
- 2) Keahlian komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa banyaknya anggota komite audit dengan keahlian akuntansi dan keuangan tidak mempengaruhi kinerja perusahaan.
- 3) Frekuensi rapat komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa tingginya frekuensi rapat komite audit tidak mempengaruhi kinerja perusahaan.
- 4) Keberadaan komite nominasi dan remunerasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya komite nominasi dan remunerasi dalam struktur perusahaan tidak mempengaruhi kinerja perusahaan.
- 5) Ukuran dewan komisaris independen positif berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak dewan komisaris independen dalam struktur dewan komisaris, maka kinerja perusahaan akan meningkat.
- 6) Keahlian dewan komisaris meliputi keahlian tata kelola, bidang industri, dan akuntansi dan keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa banyaknya dewan komisaris dengan

keahlian tata kelola, bidang industri, dan akuntansi dan keuangan tidak mempengaruhi kinerja perusahaan

- 7) Frekuensi rapat dewan komisaris tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa tingginya frekuensi rapat dewan komisaris tidak mempengaruhi kinerja perusahaan
- 8) Kepemilikan asing tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kepemilikan asing tidak mempengaruhi kinerja perusahaan
- 9) Kepemilikan institusional positif berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kepemilikan institusional, maka kinerja perusahaan akan meningkat.

## 5.2 Saran

### a) Saran teoritis

Saran untuk riset selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel independen lain yang memiliki pengaruh langsung terhadap kinerja perusahaan, khususnya profitabilitas. Selain itu, penleiti selanjutnya diharapkan menggunakan pengukuran lain untuk variabel keahlian komisaris independen.

### b) Saran Praktis

Berdasarkan hasil penelitian ini, diharapkan perusahaan dapat menjaga dan mengoptimalkan proporsi dewan komisaris independen sesuai dengan regulasi yang berlaku. Keberadaan dewan komisaris independen yang memadai dapat memperkuat fungsi pengawasan dalam perusahaan dan meningkatkan objektivitas pengambilan keputusan serta meminimalisir konflik kepentingan antara manajemen dan pemegang saham. Selain itu, perusahaan perlu mempertahankan investor institusional atau bahkan menambah investor institusional. Hal ini dikarenakan keterlibatan insvestor institusional dapat membantu mneekan perilaku oprtunistik manajemen.